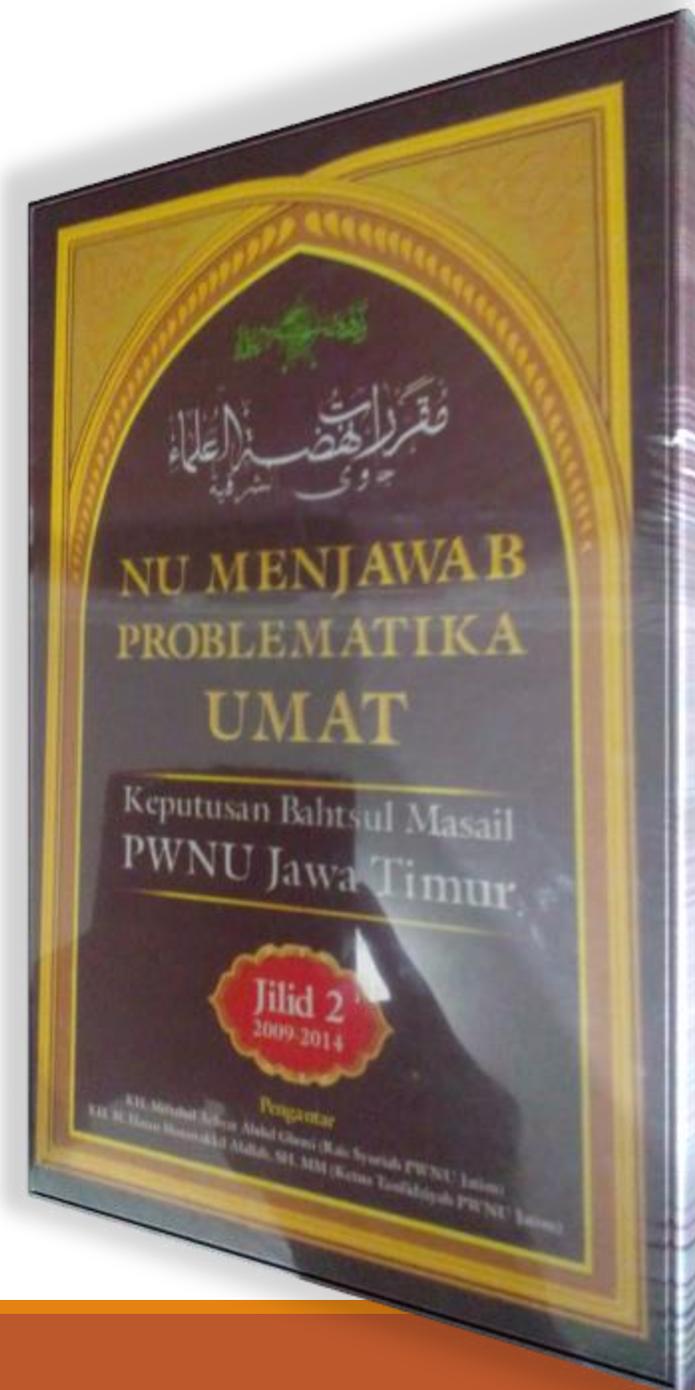
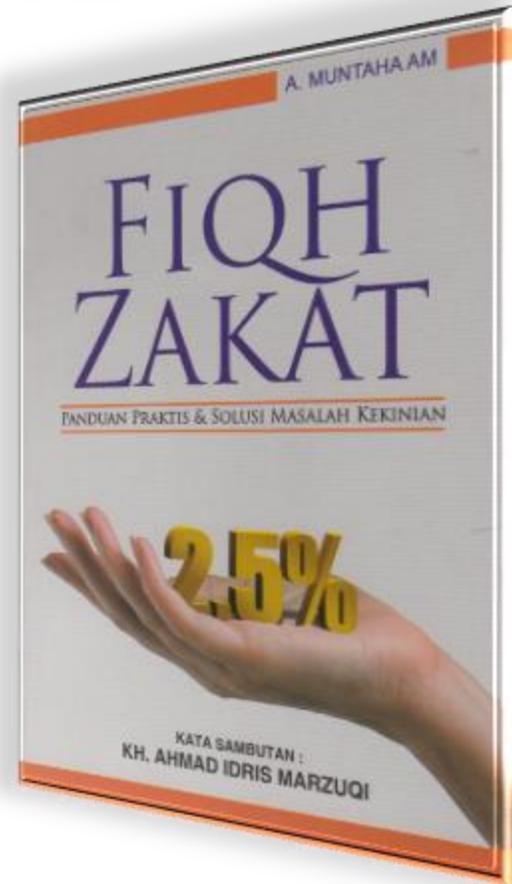
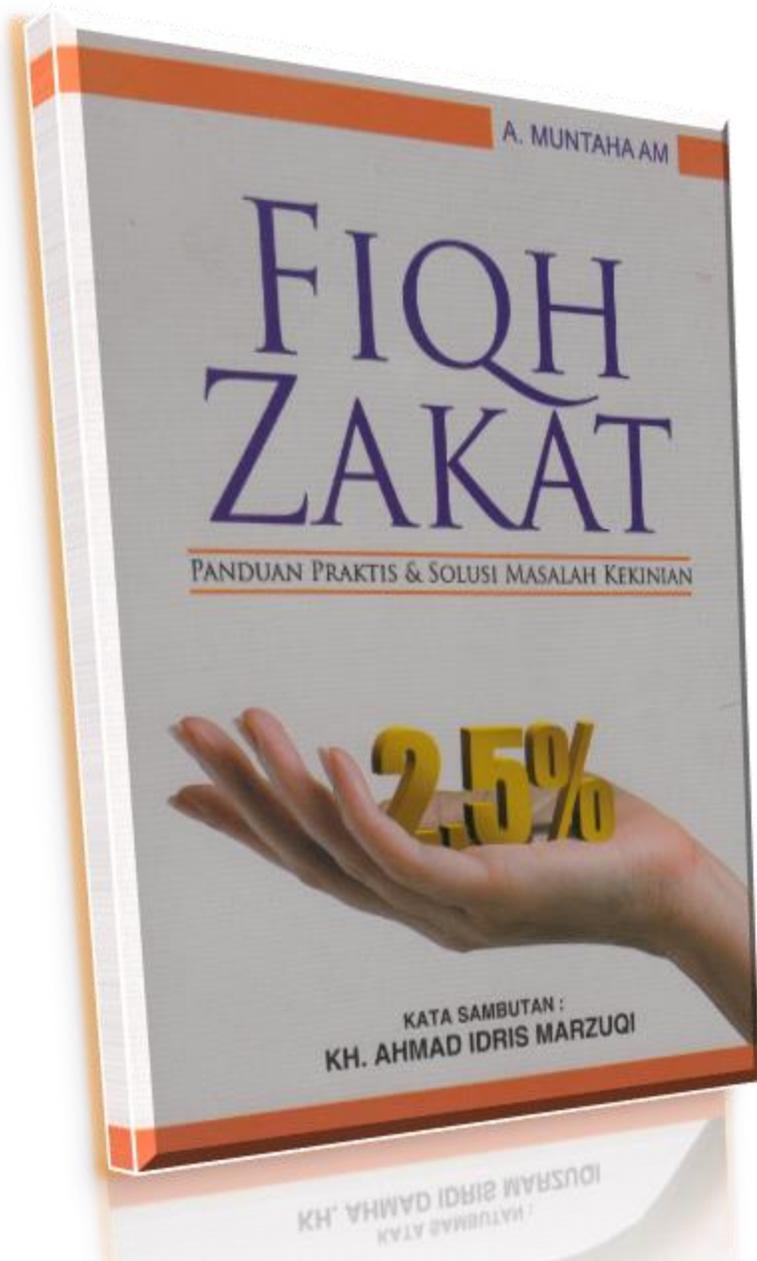


ZAKAT FITRAH DAN KETENTUAN AMIL

Ahmad Muntaha AM
aswajamuda.com





ZAKAT FITRAH

1. Kewajiban
2. Hikmah
3. Syarat Wajib
4. Orang yang Wajib dizakati
5. Kadar dan Jenis
6. Zakat dengan Uang
7. Waktu Zakat
8. Teknis Pembayaran
9. Doa Serah Terima
10. Penerima Zakat

Kewajiban Zakat Fitrah

عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَرَضَ
زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ . صَاعًا مِنْ تَمْرٍ . أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ . عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ . ذَكَرٍ
أَوْ أُنْثَى . مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

صحيح مسلم
للإمام أبي الحسين مسلم بن الحجاج
القشيري النيسابوري
٢٠٦ - ٢٦١ هـ
الجزء الثاني ٦٧

“Diriwayatkan dari Ibn ‘Umar, sungguh Rasulullah ﷺ mewajibkan zakat fitrah di bulan Ramadhan kepada manusia sejumlah satu sha’ kurma atau gandum bagi setiap orang merdeka atau budak, laki-laki atau perempuan muslim dari kaum muslimin.”

Hikmah (1)

Menyucikan Jiwa dan Menjadi Makanan Orang Miskin

بَلْوَعُ الْمَرْءِ
مِنْ دَلَةِ الْأَجْحَامِ
تأليف
١٣١

٤ * وعن ابن عباس رضي الله عنهما قال : فرض رسول الله ﷺ زكاة
الْفِطْرِ طَهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ . فمن أدّاها قبل الصلاة
فهي زكاة مقبولة ومن أدّاها بعد الصلاة فهي صدقة من الصدقات (٣) . رواه
أبو داود وابن ماجه وصححه الحاكم

"Dan dari Ibn 'Abbas –radhiyallahu 'anhuma- ia berkata:

"Rasulullah ﷺ telah mewajibkan zakat sebagai penyucian bagi orang yang berpuasa dari gurauan dan perkataan kotor -yang dilakukan di bulan Ramadhan- dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin." (HR. Abu Dawud, Ibn Majjah dan dishahihkan al-Hakim)

Hikmah (2)

Menyempurnakan Pahala Puasa Ramadhan

وعن جرير رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ: «شهر رمضان معلقٌ

بين السماء والأرض، لا يُرفعُ إلا بزكاةِ الفطرِ».

رواه أبو حفص بن شاهين في «فضائل رمضان» وقال: «حديث غريب، جيد الإسناد»^(٣).

“Diriwayatkan dari Jarir رضي الله عنه, ia berkata:

“Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “Bulan Ramadhan itu tergantung di antara langit dan bumi, yang tidak akan diangkat kecuali dengan zakat fitrah.”
(HR. Ibn Shahin dan sanadnya bagus)

التَّزْكِيَةُ وَالتَّرْهِيْبُ

تصنيف
الإمام الحافظ عبد العظيم بن عبد القوي المنذري
(٥٨١ - ٦٥٢ هـ)

المجلد الأول ٤٦٤

Syarat Wajib

حَاسِيِيَه
السَّيِّحُ اِبْرَاهِيْمُ اَلْبَيْجُوْرِي

عَلَى
شَرْحِ الْعَلَامَةِ اِبْنِ الْقَاسِمِ الْغَزَّالِيِّ
عَلَى مَتْنِ الشَّيْخِ اَبِي شَجَاعٍ

الْجُزْءُ الْاَوَّلُ

٥٣٣

٥٣٥

ويقال لها زكاة الفطرة أي الخلقة (بثلاثة أشياء الإسلام) فلا فطرة على كافر أصلي إلا في رقيقه وقريبه المسلمين. (وبغروب الشمس من آخر يوم من شهر رمضان) وحينئذ فتخرج زكاة الفطر عن من مات بعد الغروب دون من ولد بعده. (ووجود الفضل) وهو يسان الشخص بما يفضل (عن قوته وقوت عياله في ذلك اليوم) أي يوم العيد وكذا ليلته أيضاً. (ويزكي) الشخص (عن نفسه وعن تلزمه نفقته من

زكاة الفطرة زكاة الخلقة أي تزكية لها وتطهير وتنمية لعملها. قوله (بثلاثة أشياء) بل بأربعة فالرابع الحرية كلاً أو بعضاً فلا فطرة على رقيق لا عن نفسه ولا عن غيره لعدم ملك

1

Islam

2

Merdeka

3

Menemui Akhir
Ramadhan

4

Punya Lebihan
Nafkah Hari Id

Orang-orang yang Wajib dizakati

- Sulaiman al-Jamal, *al-Jamal 'ala Syarh al-Manhaj*, (ttp.: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi, tth.), Juz II, h. 274-275.
- Zainuddin al-Malibari dan Utsman bin Muhammad Syatha al-Bakri, *Fath al-Mu'in* dan *Hasyiyah I'annah at-Thalibin*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1415 H/1995 M), Jilid I, h. 281-283.

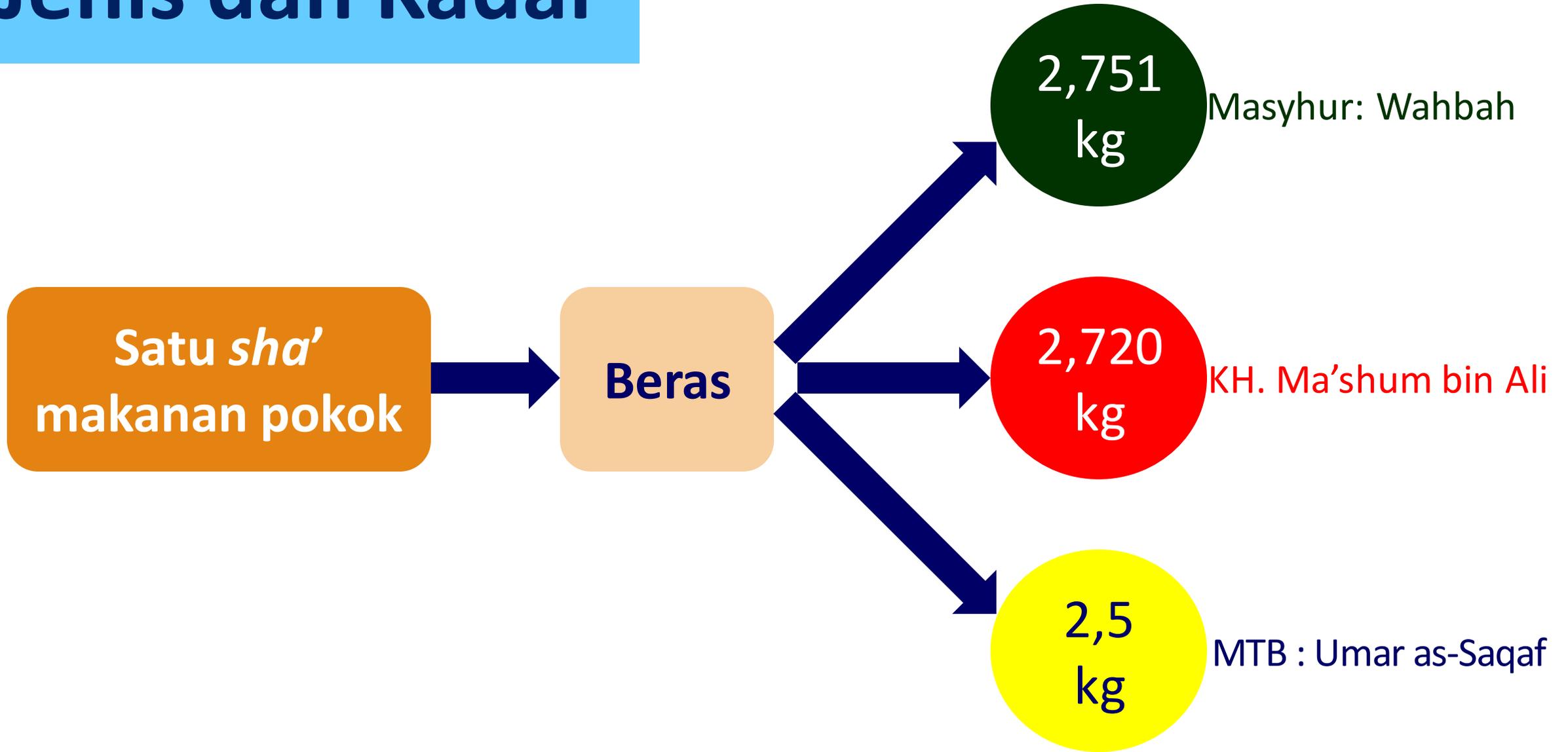
Diri sendiri

Istri; termasuk yang tertalak raj'i dan tertalak ba'in yang sedang hamil

Orang tua ke atas, miskin (tidak punya makanan kecuali untuk sehari semalam idul fitri)

Anak ke bawah yang belum mampu bekerja, dan tidak punya harta

Jenis dan Kadar



Zakat dengan Uang

2,751
kg



Rp 12.000,- x 2,751 = Rp. 33.012,-

2,720
kg



Rp 12.000,- x 2,720 = Rp. 32.640,-

2,5
kg



Rp 12.000,- x 2,5 = Rp. 30.000,-

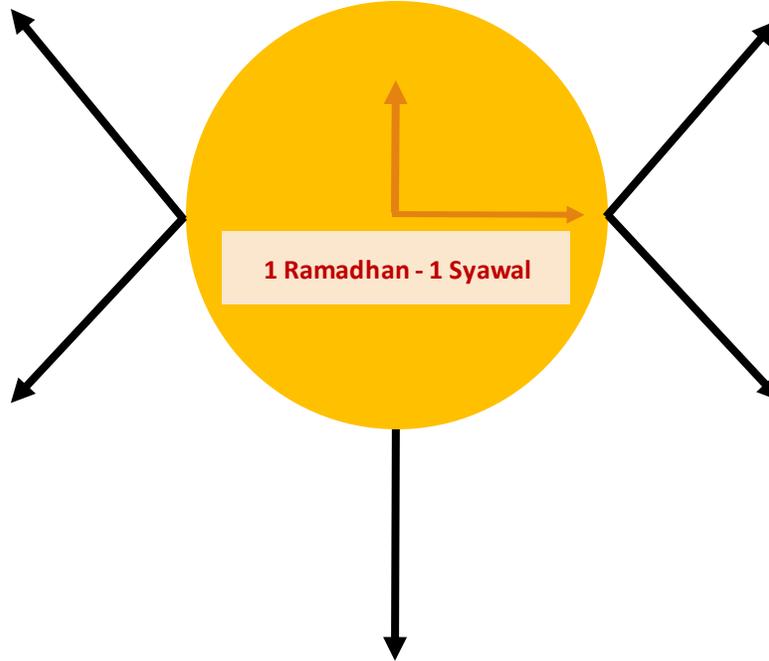
Syaikhuna Kholil Bangkalan:

**“Boleh zakat
fitrah dengan
uang.”**

Waktu Zakat

Boleh:
1 Ramadhan sampai
1 Syawal

Wajib:
malam 1 Syawal



Haram:
malam 2 Syawal

Makruh:
1 Syawal setelah
Shalat Id sampai
menjelang malam 2
Syawal

Paling Utama:
pagi hari 1 Syawal
sebelum shalat Id

Teknis Pembayaran

Menyediakan
beras/uang

Niat: saat
memisahkan dari
selainnya/saat
menyerahkannya

Menyerahkannya
langsung kepada
mustahiq/via
perantara amil, dsb

نَوَيْتُ هَذِهِ فِطْرَةَ مَنْ
تَلَزَمَنِي فِطْرَتُهُ

Saya niat, ini zakat fitrah
orang-orang yang wajib saya
bayarkan zakat fitrahnya

نَوَيْتُ هَذِهِ فِطْرَتِي

Saya niat, ini zakat fitrah
saya

Doa Serah Terima

Pemberi

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ

Wahai Tuhan kami, terimalah zakat kami. Sungguh Engkau Zat Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui

Penerima

آجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أُعْطِيتَ وَجَعَلَهُ لَكَ
طَهُورًا وَبَارَكَ لَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ

Semoga Allah memberi pahala dalam zakat yang Anda berikan, menjadikannya sebagai penyuci jiwa, dan memberkahi harta yang tersisa

Penerima Zakat

“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil-amil zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah: 60)

سُورَةُ التَّوْبَةِ

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ

لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Penerima Zakat

Fakir Miskin

Fakir

Orang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup diri dan orang yang wajib dinafkahinya sesuai kelayakan hidupnya selama sisa umur *ghalib* (umur manusia secara umum, yaitu 60 tahun). Penghasilannya kurang dari separoh kebutuhannya.

Miskin

Orang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup diri dan orang yang wajib dinafkahinya sesuai kelayakan hidupnya selama sisa umur *ghalib* (umur manusia secara umum, yaitu 60 tahun). Penghasilannya lebih dari separoh kebutuhannya.

1

Orang yang masuk Islam namun niat keimanannya masih lemah. Ia diberi zakat agar imannya kuat dan senang dengan muslimin.

2

Orang yang masuk Islam dan kuat niat keimanannya, namun ia mempunyai pengaruh kuat orang lain untuk masuk Islam mengikutinya.



Sukarelawan
Perang



Semua
sektor
kebaikan



kebaikan

SABILILLAH mencakup semua sektor kebaikan, seperti mengafani jenazah, membangun benteng dan merenovasi masjid.

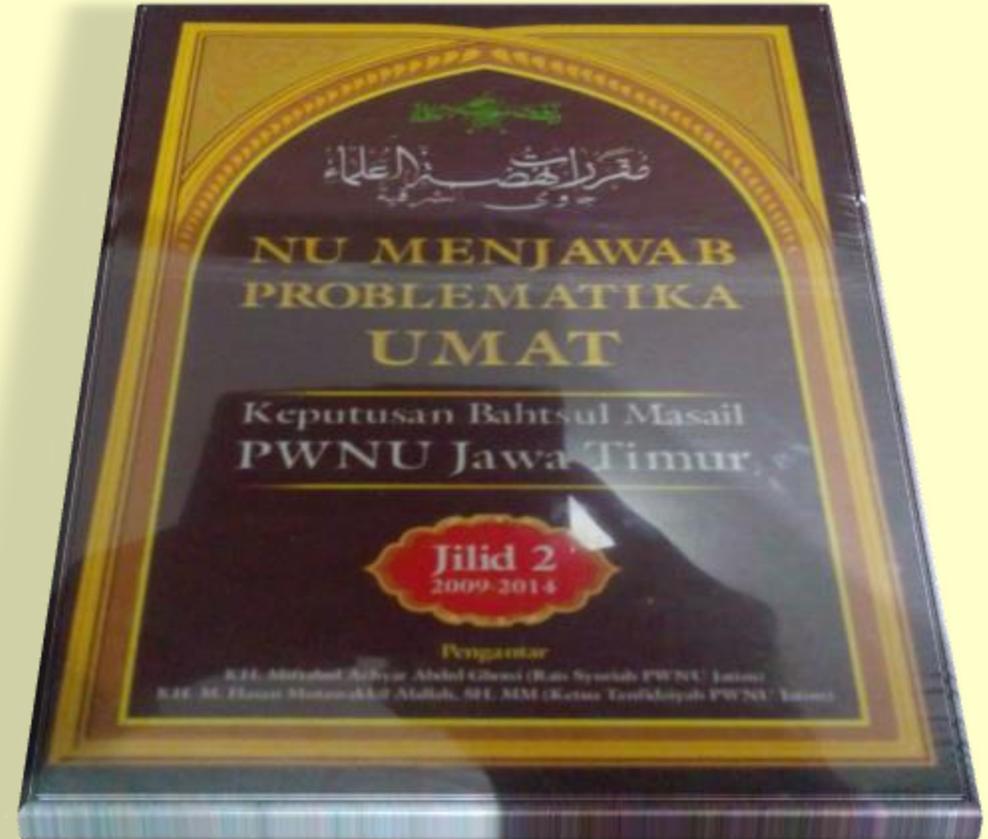


واعلم أن ظاهر اللفظ في قوله (وفي سبيل الله) لا يوجب القصر على كل الغزاة ، فلهذا المعنى نقل القفال في تفسيره عن بعض الفقهاء أنهم أجازوا صرف الصدقات إلى جميع وجوه الخير من تكفين الموتى وبناء الحصون وعمارة المساجد ، لأن قوله (وفي سبيل الله) عام في الكل .

KETENTUAN AMIL ZAKAT

Keputusan Bahtsul Masail PWNU Jawa Timur di PP Tremas Pacitan 09-10 November 2014

1. Definisi
2. Syarat
3. Prosedur Pengangkatan
4. Pihak Pengangkat
5. Status BAZ, LAZ, AP/AKP
6. Perbedaan BAZ, LAZ, AP/AKP



KOMISI B Maudhu'iyah

MUSHAHIH

KH. Azyad Buryairi
KH. Yasin Asmuni
KH. M. Romadion Khotib

PERUMUS

KH. Azizi Hasbullah
K. Fauzi Hamzah
KH. Jazuli Makmun Murad

MODERATOR

Ust. Ahmad Muntaha AM

NOTULEN

Ust. Faris Khoirul Anam, Lc., MH.I

14. Ketemuan Amil Zakat

Amil zakat dalam bahasa Arab (amil) adalah orang yang berhak untuk mengumpulkan zakat sebagai pegawai pemerintah dan pemerintah. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Amil zakat adalah orang yang bertugas menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

- Melihat tugas tugas amil, maka dapat dipahami bahwa macam-macam amil terdiri dari:
- 1) Penarik zakat dari orang-orang yang wajib zakat (al-Sa'iq).
 - 2) Pengumpul orang-orang yang wajib zakat dan pengumpul orang-orang yang berhak menerima zakat (al-Hayir).
 - 3) Pemberi informasi tentang orang-orang yang berhak menerima zakat dan orang-orang yang wajib zakat kepada penarik zakat (al-Arif).
 - 4) Pencatat harta zakat yang masuk dan yang didistribusikan kepada yang berhak (al-Katib).
 - 5) Pendistribusi zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya (al-Qasim).

Abul Haq bin Ghaliq al-Andalusi, al-Mabhar al-Wajid 5 in Tafsir al-Kitab al-Amin (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1422 H/2001 M), III/49. Baca pula: Muhammad bin Ahmad al-Qurthubi, al-Jawab 'al-As'at al-Qur'an, VIII/136, dan Wasail al-Shafwah, 1414 H/1993 M, XXIX/236.

Bin Qasim al-Ghazi, Fath al-Qarib pada Hasyiyah al-Baqi (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, th.), I/283.

Definisi



Amil adalah orang yang diangkat presiden (pejabat penggantinya) untuk menarik zakat dan mendistribusikannya kepada para mustahiq (orang-orang yang berhak).

والعامل من استعمله الإمام على أخذ الصدقات ودفعها لمستحقيها. والمؤلفة قلوبهم

Syarat

Amil Tafwidh (Pengatur Kebijakan)

1. Islam
2. Berakal
3. Baligh
4. Adil (dalam kesaksian)
5. Mendengar
6. Melihat
7. Mengerti tentang bab zakat

Amil Tanfidz (Pelaksana)

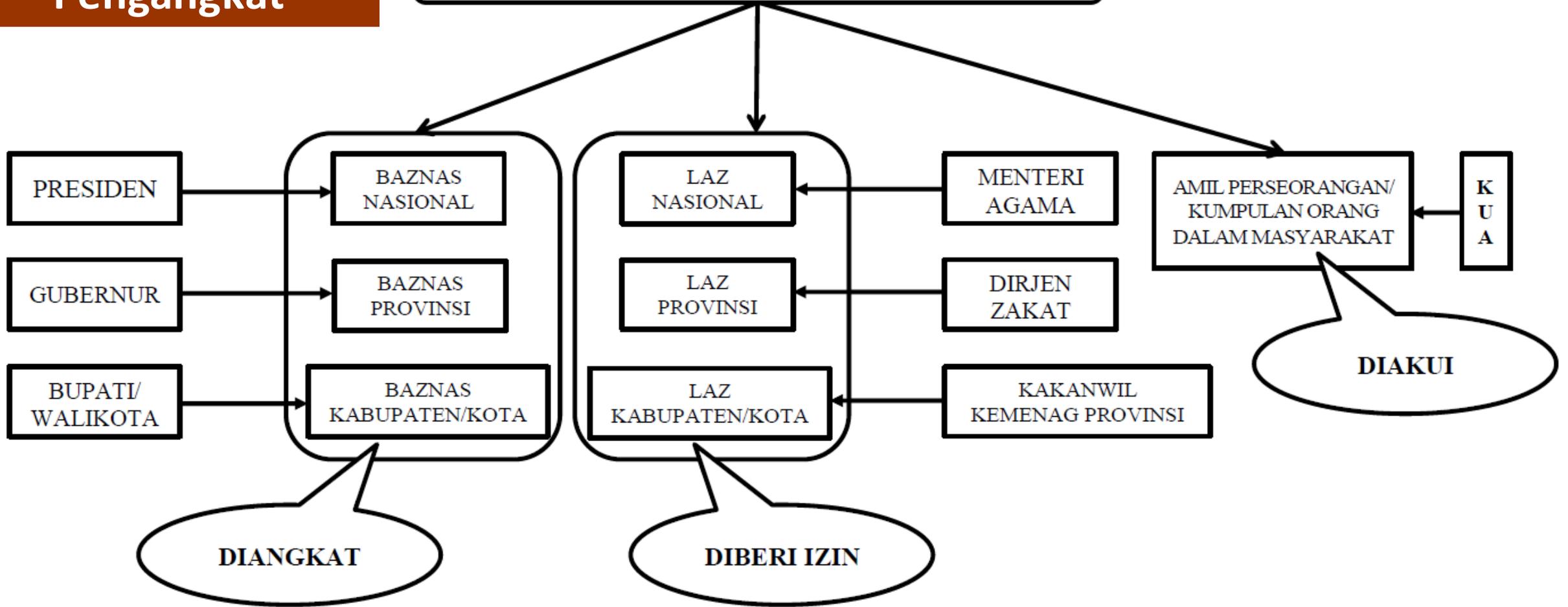
1. Berakal
2. Baligh
3. Adil
4. Mendengar
5. Melihat

Prosedur Pengangkatan

1. Dilakukan dengan lafal-lafal yang mengesahkan *wilayah* (kekuasaan) amil.
2. Pemimpin tertinggi negara atau pejabat pembantunya mengetahui bahwa calon amil zakat memenuhi syarat diangkat sebagai amil.
3. Disebutkan tugasnya menangani urusan zakat.
4. Disebutkan wilayah kerjanya.
5. Diangkat secara langsung (lisan) atau tidak langsung (surat).
6. Calon amil mengetahui bahwa orang yang mengangkatnya berhak mengangkatnya, telah mengangkatnya, dan berhak mendelagasikan tugasnya dalam urusan zakat.
7. Calon amil menyampaikan menjawab atas kesanggupannya atau langsung bekerja.
8. Calon amil resmi menjadi amil.

Pihak Pengangkat

PENGELOLA ZAKAT DI INDONESIA

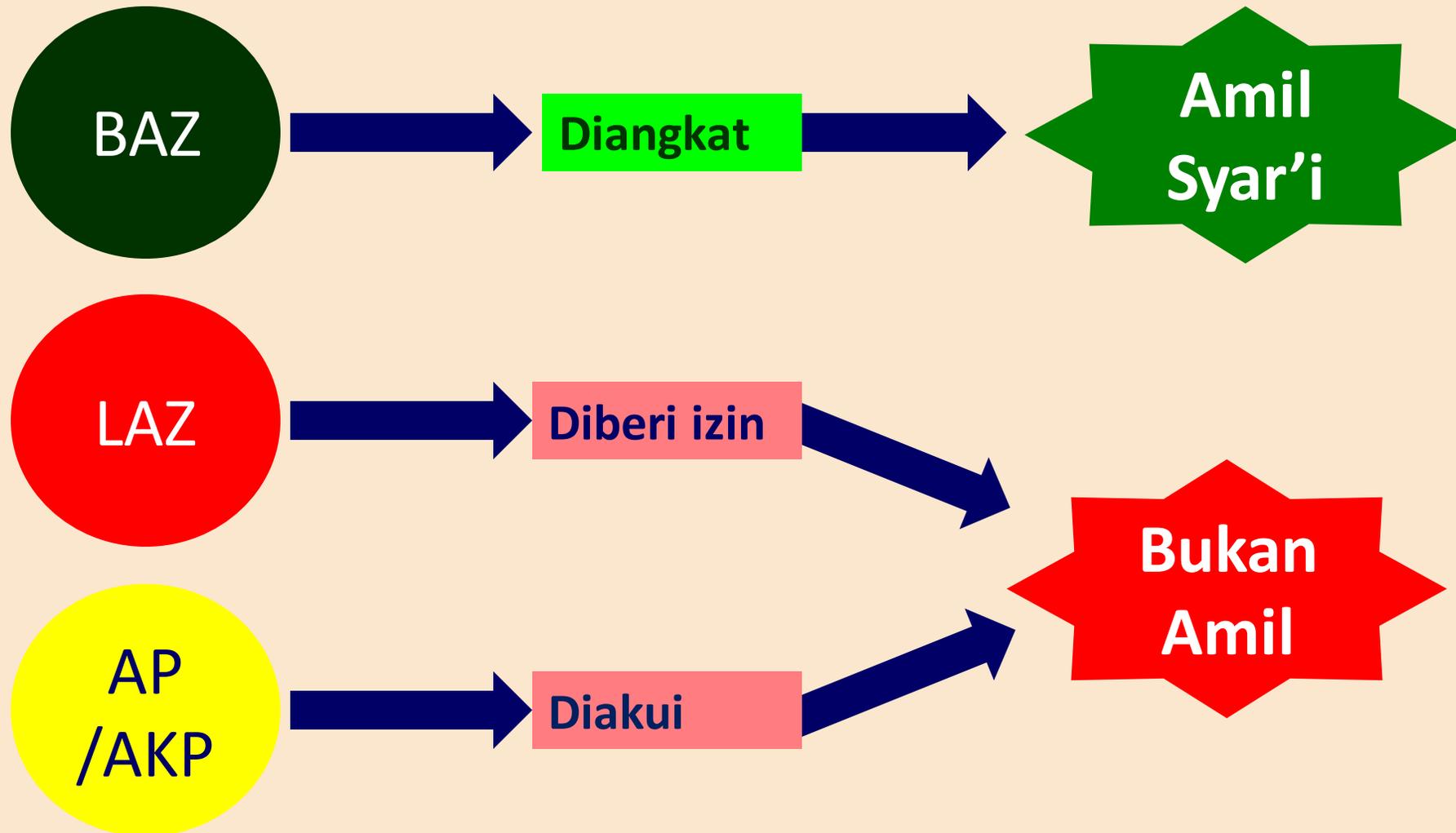


Sumber:

UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

PP No 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Status BAZ, LAZ dan Amil Perseorangan/Kumpulan Perseorangan (AP/AKP)



Perbedaan BAZ, LAZ dan Amil Perseorangan/Kumpulan Perseorangan

No	LAZ dan AP/AKP = Bukan Amil	BAZ = Amil Syar'i
1	Berstatus sebagai wakil dari muzakki (bila wakalahnya sah), sehingga bila terjadi penyelewengan dalam pengelolaan zakat, kewajiban zakat muzakki belum gugur	Berstatus sebagai naib (pengganti) mustahiq, sehingga bila terjadi penyelewengan dalam pengelolaan zakat, kewajiban zakat muzakki telah gugur.
2	Tidak berhak mengambil sebagian harta zakat sebagai biaya operasional	Berhak mengambil sebagian harta zakat sebagai biaya operasional bila dibutuhkan
3	Tidak berhak mendapatkan bagian zakat atas nama Amil Zakat	Berhak mendapatkan bagian zakat atas nama Amil Zakat